



PENYULUHAN TENTANG PROGRAM KEGIATAN PENGUATAN PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI CALON GURU

Oleh

Fatkul Anam¹, Fransisca Dwi Harjanti², Anik Kirana³, Ribut Surjowati⁴, Agung Pranoto⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: fatkulanam_fbs@uwks.ac.id

Article History:

Received: 16-06-2026

Revised: 06-07-2026

Accepted: 19-07-2026

Keywords:

Profil Pelajar

Pancasila; Program

P5; Pendidikan

Profesi Guru

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 berjudul Penyuluhan tentang Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Calon Guru Peserta PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Kegiatan pengabdian ini penting untuk dilaksanakan berdasarkan permasalahan di sekolah sulitnya memilih program P5 yang bisa menjadi program yang bermanfaat bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian selama ini sekolah mengalami banyak kendala terkait pelaksanaan program P5. Di antara kendala yang dihadapi sekolah di antaranya adalah keterbatasan fasilitas, keterbatasan dana yang digunakan untuk mendukung program, kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik. Untuk itu sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan tim pengabdian, maka diperlukan kegiatan yang dapat memberikan masukan kepada para calon guru tentang program-program P5 yang dapat digunakan sebagai penguatan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pengetahuan kepada para calon guru peserta PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tentang program-program P5 yang bisa dilaksanakan di sekolah mitra atau sekolah latihan tempat Praktik Pengalaman Lapangan selama mereka melaksanakan program pendidikan profesi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk penyuluhan yang memakan waktu satu hari. Kegiatan yang semula dirancang di SMA 6 Surabaya yang merupakan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program pendidikan profesi akhirnya dilaksanakan di Bakti Alam Pasuruan. Pemilihan sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada alasan bahwa SMAN 6 Surabaya terletak tidak jauh dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para calon guru peserta PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai

program-program yang dapat dilaksanakan di sekolah dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Setelah kegiatan ini selesai luaran yang juga dihasilkan antara lain artikel yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi kemendikbudristek, kegiatan yang diunggah di youtube, dan kegiatan yang disosialisasikan di media sosial.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Satu di antara beberapa ketentuan dalam kurikulum merdeka adalah bahwa sekolah perlu mengadakan kegiatan nonakademik yang dapat memberikan kompetensi tambahan kepada peserta didik (1). Program yang dilaksanakan di sekolah dalam rangka mendukung kurikulum merdeka adalah program P5. Program P5 adalah kepanjangan dari program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Program ini perlu dilakukan di sekolah sebagai program yang dapat memberikan kompetensi yang dapat mendukung kegiatan akademik peserta didik. Dengan memberikan kompetensi tambahan kepada peserta didik melalui program nonakademik diharapkan peserta didik ke depannya mampu bersaing menghadapi era globalisasi dengan memiliki karakter sesuai yang dituliskan dalam profil pelajar Pancasila (2).

Beberapa sekolah di Surabaya telah melaksanakan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka. Beberapa program yang dilaksanakan sudah mengarah pada tujuan yang tertulis dalam Profil Pelajar Pancasila yakni Bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan bergotong royong. Beberapa program yang telah dilaksanakan di sekolah diarahkan pada pencapaian tujuan dalam profil Pelajar pancasila. Kegiatan dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran (3). Dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mendukung kompetensi akademik.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah antara lain pengolahan limbah sampah menjadi barang yang bermanfaat, yang dapat digunakan kembali untuk keperluan sehari-hari, misalnya membuat pot untuk tanaman hias dari limbah botol plastik, penghijauan taman sekolah, pembuatan warna dengan menggunakan bahan-bahan alami untuk membuat batik, dan lain-lain. Semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah menjadi program yang wajib dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian semua peserta didik melakukan dan ikut menyukseskan kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Namun demikian meskipun sekolah telah berupaya untuk memberikan program yang dianggap baik dan dapat dilaksanakan oleh peserta didik, namun dalam pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah. Kendala tersebut berasal dari beberapa faktor yang di antaranya adalah keterbatasan dana atau anggaran yang dimiliki oleh sekolah untuk dapat melaksanakan program yang dianggap bermanfaat. Keterbatasan dana atau anggaran yang dimiliki oleh sekolah menjadi faktor yang sangat rumit untuk dicarikan penyelesaiannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan kewenangan sekolah untuk melakukan pemungutan dana kepada orang tua siswa. Selain keterbatasan anggaran permasalahan yang tidak kalah penting adalah keterbatasan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan program P5, misalnya fasilitas yang berupa sarana penunjang kegiatan seni. Dengan adanya keterbatasan fasilitas, kegiatan yang seharusnya dapat dilaksanakan menjadi terhambat atau



mengalami kegagalan.

Kendala yang dihadapi sekolah dalam menyusun program P5 menjadi permasalahan yang rumit baik sekolah sebagai pihak yang harus menyukseskan program kurikulum merdeka. Di satu sisi sekolah perlu menyediakan fasilitas dan anggaran agar program dapat terlaksana dengan baik, di satu sisi sekolah belum mampu menyediakan fasilitas dan anggaran yang memadai. Untuk mengatasi permasalahan di depen diperlukan program pengganti yang tidak membutuhkan fasilitas dan anggaran yang tidak bisa disediakan oleh pihak sekolah. Program dan kegiatan pengganti tentunya sebuah program yang juga menarik minat siswa untuk menekutinya dan melaksanakannya. Dengan demikian program tersebut dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para calon guru peserta Program Pendidikan Profesi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Para calon guru program Pendidikan Profesi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat ini sedang menempuh program Praktik Pengalaman Lapangan. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan para mahasiswa diberi kewenangan untuk mengedukasi peserta didik melalui inovasi-inovasi pembelajaran selama mereka melaksanakan program PPL. Dengan demikian hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai program-program penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila.

Beberapa matakuliah yang diprogramkan di kurikulum Pendidikan Profesi Guru adalah adalah Projek Kepemimpinan. Dalam matakuliah Projek Kepemimpinan para mahasiswa calon guru harus membuat program nonakademik yang bisa dilaksanakan di sekolah. Program-program non akademik yang bisa dilaksanakan di sekolah perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik, dibutuhkan program yang sesuai dengan keinginan dan minat peserta didik. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tidak menjadi kegiatan atau program yang sia-sia. Didasarkan pada situasi yang terjadi dan dialami di sekolah maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul mengenai Penyuluhan tentang Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Calon Guru Peserta Pendidikan Profesi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Sekolah yang dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul tentang Penyuluhan tentang Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Calon Guru Peserta Pendidikan Profesi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah SMAN 6 Surabaya. Pengambilan lokasi kegiatan di SMAN 6 Surabaya didasarkan alasan bahwa sekolah tersebut telah lama menjalin kerjasama dengan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam pelaksanaan Program Pendidikan Profesi. Sekolah tersebut digunakan sebagai tempat berlatih mahasiswa calon guru untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. SMAN 6 Surabaya juga terletak di wilayah Surabaya Tengah yang berjarak kurang dari 200 km dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang segera mendapatkan penanganan di antaranya adalah kesulitan dalam memilih program P5 yang menarik minat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selama ini program P5 yang sudah dilaksanakan di sekolah mitra hanya sekedar program yang digunakan untuk mendukung kurikulum merdeka, sehingga program tersebut belum sepenuhnya diminati oleh peserta didik. Untuk itulah dalam kegiatan pengabdian ini perlu disosialisasikan program-program yang diminati dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Dengan

demikian permasalahan terkait keterbatasan fasilitas dan anggaran dapat diselesaikan dengan program-program yang tidak membutuhkan anggaran yang tinggi dan pengadaan fasilitas yang menyulitkan sekolah dan peserta didik.

Hasil dari analisis situasi yang terjadi pada sekolah-sekolah di Surabaya, khususnya permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah dalam membuat program kegiatan Proyek profil Pelajar Pancasila di antaranya adalah keterbatasan fasilitas dan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Selain dua permasalahan di depan permasalahan yang banyak dihadapi oleh sekolah dalam melaksanakan program P5 adalah kurang berminatnya siswa dalam mengikuti program. Kurang berminatnya siswa mengikuti program P5 yang telah ditetapkan oleh sekolah dikarenakan program tersebut tidak menjadi daya tarik bagi peserta didik. Tidak menarik kegiatan yang telah diprogramkan di sekolah di antaranya disebabkan kegiatan tersebut tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Program yang seharusnya menjadi program yang dapat memberikan kompetensi tambahan kepada peserta didik justru menjadi kegiatan yang dirasakan memberatkan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan di depan maka diperlukan adanya pemahaman bersama mengenai program-program yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam kegiatan ini nantinya diharapkan dapat menghasilkan pemahaman dan pengetahuan mengenai program yang dapat dilaksanakan oleh sekolah dan bermanfaat serta sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Permasalahan prioritas yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah permasalahan tentang keterbatasan pemahaman dan pengetahuan para calon guru tentang program-program yang dapat digunakan dalam proyek profil pelajar Pancasila di sekolah. Pengetahuan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon guru peserta pendidikan profesi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ketika mereka melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah latihan. Pengetahuan ini juga dapat dimanfaatkan para calon guru PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya saat mereka sudah menjadi guru-guru profesional dan ditugaskan di sekolah-sekolah di wilayah Indonesia.

Secara rinci beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dan solusi pemecahannya dapat dijelaskan sebagai berikut. (a) Permasalahan terkait dengan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dalam menyelenggarakan program kegiatan P5 dapat diatasi dengan memberikan penyuluhan tentang program-program pengganti yang tidak memerlukan fasilitas yang tidak dimiliki oleh sekolah; (b) Permasalahan yang terkait dengan keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah dalam mendukung program P5 dapat diatasi dengan memberikan penyuluhan tentang program-program yang dapat digunakan sebagai pengganti program yang tidak membutuhkan dana yang terlalu mahal. Dengan demikian sekolah tidak perlu mencari dana atau anggaran untuk menyukseskan program yang telah dicanangkan; (c) Permasalahan yang terkait dengan tidak diminatinya program penguatan proyek profil Pelajar Pancasila oleh peserta didik dapat diatasi dengan memberikan penyuluhan tentang program-program yang dapat dilaksanakan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di abad ke-21.

Target luaran dari masing-masing permasalahan dapat dijelaskan sebagai berikut. (a) Permasalahan yang terkait dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh mitra dalam melaksanakan program-program dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah dimilikinya program-program pengganti yang tidak membutuhkan anggaran dan dana yang tinggi. (b) Permasalahan yang terkait dengan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah



dalam menyelenggarakan kegiatan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila luarannya adalah dimilikinya program-program yang digunakan untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tidak membutuhkan fasilitas yang tidak dimiliki oleh sekolah; (c) Permasalahan yang terkait dengan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila luarannya adalah dimilikinya pengetahuan tentang program-program yang banyak diminati oleh peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 dengan objek calon guru peserta Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merupakan hasil tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdi. Penelitian yang berjudul Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dan Penengah di Surabaya telah dilaksanakan dan akan dipublikasikan di jurnal ilmiah Kemendikbudristek pada tahun 2026.

METODE

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pengambil judul Penyuluhan tentang Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Calon Guru Peserta Pendidikan Profesi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah para mahasiswa calon guru peserta PPG di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan guru-guru pamong sekolah mitra pelaksanaan PPL yang berada di SMAN 6 Surabaya. Para calon guru peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini terdiri atas calon guru bidang studi Bahasa Indonesia dan PGSD. Untuk guru-guru pamong yang mengikuti program ini adalah guru-guru pamong bidang studi pendidikan Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, dan PGSD. Pemilihan guru-guru dan calon guru peserta penyuluhan didasarkan pada bidang studi PPG yang dimiliki oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Surabaya dengan pertimbangan sebagai berikut. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Surabaya telah lama bekerja sama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sejak tahun 2018. Kerjasama tersebut telah dilakukan selama kurang lebih enam tahun, yakni sejak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang merupakan perubahan Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan dan melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan bermitra dan bekerjasama dengan SMAN 6 Surabaya.

Peran Sekolah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai penyedia sarana dan prasarana pada saat kegiatan berlangsung. Perlu disampaikan bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode tatap muka. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau seminar yang melibatkan beberapa persona sebagai ketua dan dua orang anggota. Selain itu kegiatan ini juga melibatkan dua orang mahasiswa sebagai pembantu pelaksana kegiatan. Peran masing masing tim dapat dijelaskan sebagai berikut. Dr. Fatkul Anam, M.Si., bertindak sebagai ketua tim bertugas mengoordinasikan semua tim selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Ketua juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan berlangsung dengan lancar. Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd. sebagai anggota pertama berperan sebagai narasumber dalam kegiatan penyuluhan. Anggota kedua yakni

Dra. Anik Kirana, M.Pd. juga berperan sebagai narasumber dalam kegiatan penyuluhan. Anggota ketiga Dr. Ribut Surjowati, M.Pd sebagai narasumber, dan Drs. Agung Pranoto, M.Pd. sebagai narasumber.

Kegiatan ini juga dibantu oleh dua orang mahasiswa Progran Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yakni Widya Uyami dan Widya Agustin. Keduanya merupakan calon guru dari bidang studi Bahasa Indonesia. Peran dari para mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai pembantu pelaksana selama kegiatan berlangsung. Mereka akan membantu dalam pendokumentasian selama proses kegiatan berlangsung.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut. (a) Tahap Persiapan. Tahap persiapan akan dilakukan menjelang pelaksanaan kegiatan pengabdian, tahap ini dimulai dari kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru-guru, pendaftaran peserta, dan penyusunan materi; (b) Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah semua persiapan selesai. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Pada kegiatan ini semua tim pengabdi dan peserta kegiatan berada di lokasi kegiatan yakni di SMAN 6 Surabaya. Pelaksanaan diawali dengan pemberian pretes dan diakhiri dengan postest. Pretest dan postest dilakukan untuk mengukur ketercapaian hasil kegiatan pengabdian; (c) Tahap Evaluasi. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai dilakukan akan dilaksanakan evaluasi untuk memastikan ketercapaian program. Evaluasi dilaksanakan setelah keseluruhan kegiatan selesai. Kegiatan dilakukan dengan memberikan angket atau kuesioner berupa butir-butir pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman para calon guru tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Angket yang diberikan berisi pertanyaan tentang materi diberikan melalui *google form*.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan pada bulan Mei 2026, dalam pelaksanaannya ditunda hingga bulan Juni 2026. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2026. Kegiatan yang semula akan di laksanakan di SMAN 6 Surabaya berpindah lokasi di Bakti Alam Kabupaten Pasuruan. Kegiatan yang dihadiri oleh 118 Calon Guru dilaksanakan melalui tiga tahap. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- (a) Tim pengabdi bekerja sama dengan beberapa sekolah mitra meminta bantuan untuk menugaskan calon guru untuk melakukan identifikasi terhadap kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang telah dilaksanakan di sekolah PPL. Hal ini dimaksudkan para mahasiswa calon guru mengetahui proyek P5 yang telah menjadi program sekolah.
- (b) Penyusunan Materi Pengabdian. Dalam kegiatan ini tim pengabdi menyusun materi yang akan disampaikan kepada para calon guru. Beberapa materi diambil dari hasil penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka melalui kegiatan P5 di sekolah. Materi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap kelemahan dan keberhasilan program P5 yang telah dilaksanakan oleh beberapa sekolah di Surabaya. Materi yang disusun antara lain konsep mengenai Profil Pelajar Pancasila, kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilakukan sekolah



dalam membuat program penguatan Profil Pelajar Pancasila, kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beberapa program yang dapat dilakukan sekolah sebagai program penguatan Profil Pelajar Pancasila;

- (c) Tim pengabdian dibantu oleh petugas lapangan menyiapkan prasarana yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan yang di antaranya adalah LCD, microfon, poster, dan lain-lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2026 di Bakti Alam pasuruan dihadiri oleh calon guru Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebanyak 118 calon guru. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan moda luring. Beberapa metode yang digunakan antara lain ceramah atau pemberian materi, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

a. Ceramah

Dalam kegiatan ceramah Tim Pengabdian yakni Drs. Agung Pranoto, M.Pd. menyampaikan materi tentang konsep Kurikulum Merdeka dan penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dan perubahannya termasuk yang saat ini menjadi Dimensi Profil Lulusan. Dr. Ribut Surjowati, M.Pd. menyampaikan materi tentang kegiatan yang banyak dilakukan sekolah dalam merancang program yang mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd. menyampaikan materi tentang program-program yang dapat dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan terkait keterbatasan sekolah dalam melaksanakan kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi oleh tiga narasumber maka para calon guru diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. Dalam sesi tanya jawab beberapa pertanyaan mengarah pada program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bisa dilaksanakan di sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa calon guru menyampaikan bahwa beberapa sekolah di daerah mereka merupakan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas pendukung program, terutama sekolah-sekolah di daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi.

c. Diskusi

Setelah sesi tanya jawab selesai maka pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan diskusi dengan teman-teman sejawatnya. Diskusi dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kelompok sekolah saat mereka melakukan Praktik pengalaman lapangan. Materi yang didiskusikan adalah tentang hasil identifikasi mereka di sekolah terkait program kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan di sekolah PPL.

d. Presentasi

Setelah diskusi berakhir, agar semua peserta mengetahui program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di masing-masing sekolah, maka tiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 30 menit. Dari hasil presentasi dapat diketahui bahwa ada beberapa sekolah yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan program Penguatan Profil

Pelajar pancasila dikarenakan keterbatasan sarana dan prasaranana yang dimiliki sekolah. Selain keterbatasan sarana dan serana faktor yang menyebabkan terhambatnya program adalah keterbatasan waktu atau jam yang digunakan untuk melaksanakan program.

e. Desiminasi Program

Di akhir kegiatan peserta diminta untuk melakukan penyebaran informasi atau mendesiminasikan hasil penyuluhan kepada sekolah atau masyarakat sekolah tempat mereka berada tentang program-program penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bisa dilaksakana di daerahnya masing-masing. Selain itu sebagai latihan untuk pelaksanaan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, calon guru dapat mengimplementasikannya di sekolah tempat mereka melaksanakan PPL.

Tahap Evaluasi

Sebelum kegiatan pengabdian berakhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket melalui google form. Angket atau kuesioner berisi tentang kebermanfaat program, kelebihan, dan kekurangan, serta masukan dan saran yang bisa diberikan oleh peserta mengenai keberlanjutan program. Dari angket yang disebarkan dengan menggunakan google form pada umumnya peserta mengatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil tema tentang program Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru. Untuk itu sebagian besar peserta menyarankan agar kegiatan-kegiatan serupa dengan tema yang berbeda dapat diberikan kepada calon guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka sebagai calon guru profesional.

Manfaat Kegiatan

Dari hasil evaluasi dapat diperoleh gambaran mengenai manfaat yang didapatkan peserta kegiatan yakni para calon guru. Beberapa maafaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di antara lain sebagai berikut.

- (a) Memberikan pengetahuan kepada calon guru tentang program kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat diimplementasikan di sekolah latihan.
- (b) Menambah wawasan kepada calon guru tentang program-program yang dapat digunakan sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat diimplementasikan saat mereka menjadi guru profesional.
- (c) Memberikan wawasan kepada beberapa guru tentang solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan sekolah dalam menerapkan program penguatan Profil Pelajar Pancasila.

SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, maka dapat diambil beberapa simpulan yang di antaranya adalah bahwa banyak program kegiatan yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Namun demikian dalam kenyataannya banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan program. Kesulitan tersebut di antaranya adalah keterbatasan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan program. Untuk itu solusi yang bisa dilakukan sekolah adalah tetap melaksanakan program yang dapat mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Program

dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan ketersediaan sarana pendukung.

SARAN

Saran dan rekomendasi yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian selesai antara lain sebagai berikut.

- (1) Untuk calon guru diharapkan dapat mengimplementasikan hasil pengabdian di sekolah latihan dan di masyarakat saat mereka menjadi guru profesional.
- (2) Untuk masyarakat sekolah hendaknya tetap melaksanakan program kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila, meskipun saat ini istilahnya telah berganti menjadi dimensi profil lulusan. Hal ini dimaksudkan agar para siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di luar akademik yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema tentang program penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah dibiayai oleh LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Oleh sebab itu pada kesempatan ini Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas dan untuk para calon guru.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Caesaria, Sandra Desi. 2022. *Apa itu Kurikulum Merdeka*. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/12/210034971/apa-itu-kurikulum-merdeka-begini-penjelasan-lengkap-kemendikbud>
- [2] Damiati, Muhamad. 2024. *Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Artikel <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>



-
- dipublikasi di Jurnal JISMA. Vol 03. No. 02.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/922/164>
- [3] Direktorat Sekolah Dasar. 2024. *Profil Pelajar Pancasila*.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>